

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SDN Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Muatan Pelajaran Matematika

Agnes Mariana Setia Dewi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Slamet Riyadi

e-mail: nenesmariana00@gmail.com

Abstrak

Permasalahan didapat dari penelitian yaitu 28 peserta didik kelas III belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum yaitu 70 pada muatan pelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di Sekolah Dasar Negeri Gandekan Surakarta pada tahun pelajaran 2021/2022 menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* pada muatan pelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dikatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan pada pra siklus, mendapatkan nilai rata-rata 58,75 (32,14%), siklus I mendapatkan nilai rata-rata 71,79 (53,57%), sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 76,61 (89%). Jadi, penelitian ini berhasil karena prosentase ketuntasan belajar sudah melampaui 80% menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* pada muatan pelajaran matematika.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pendekatan RME

Abstract

The problem obtained from the research is that 28 students in class III have not achieved the minimum completeness criteria value, which is 70 on the content of mathematics lessons. The purpose of this research is to improve the learning outcomes of third grade students at the Gandekan State Elementary School, Surakarta in the 2021/2022 academic year using approach *Realistic Mathematics Education* to math content. Based on the research results obtained, it is said that learning mathematics using the approach *Realistic Mathematics Education* can improve student learning outcomes. This is shown in the pre-cycle, getting an average value of 58.75 (32.14%), the first cycle getting an average value of 71.79 (53.57%), while in the second cycle the average value is 76, 61 (89%). So, this research was successful because the percentage of mastery learning had exceeded 80% using the approach *Realistic Mathematics Education* to the content of mathematics lessons.

Keywords : learning outcomes, RME approach

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana yang menunjang sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan mutu kualitas sebagai bekal kelak guna memajukan suatu bangsa. Pengertian pendidikan menurut Ahmad D. Marimba pendidikan yaitu bimbingan kepemimpinan secara sadar terdidik jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Riadin, 2018). Karena itu demi mengembangkan suatu mutu sumber daya manusia sejak dini sangatlah penting yang harus dibahas secara matang. Adapun peraturan mengatur perihal tersebut yang sudah diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal I Ayat 1, menyatakan tentang pendidikan yaitu cara yang dilaksanakan secara sadar dan terencana bermanfaat untuk mewujudkan atmosfer belajar dan kegiatan pendidikan supaya peserta didik secara aktif bisa meningkatkan kemampuannya sendiri untuk mempunyai dari segi

kepercayaan diri, segi kepribadiannya, akhlak mulia, keagamaan, kekuatan spiritualnya, kecerdasan, bermasyarakat, bernegara dan bangsa (Kunci keberhasilan pendidikan pada pendidik, bagaimana upaya seorang pendidik mentransferkan ilmunya kepada peserta didik bisa memahami dan menyerap ilmu yang diberikan. Didalam pendidikan mempunyai cabang-cabang ilmu yang berdiri sendiri, seperti ilmu sains, ilmu kewarganegaraan, dan salah satunya ilmu matematika.

Matematika yaitu salah satu bidang ilmu yang diajarkan di tingkat sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal (Apriana, 2021). matematika sangat penting diajarkan khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), ilmu matematika sebagai kunci bekal anak-anak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-harinya. Kenyataannya, matematika dipandang oleh peserta didik sebagai mata pelajaran yang sukar, selain itu peserta didik terdoktrin oleh argumen-argumen "matematika adalah pelajaran yang tidak diminati dan menakutkan". Pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung pendidik memusatkan pemberian materi dan kemampuan berfikir kurang diperhatikan, pendidik yang tidak menginovasi pemakaian strategi, model, media pembelajaran, maupun pendekatan-pendekatan yang tepat dalam pembelajaran matematika.

Salah satu materi yang diajarkan di kelas III sekolah dasar adalah materi konversi satuan waktu. Pembelajaran materi konversi satuan waktu di sekolah dasar berpusat kepada pendidik/guru. pendidik langsung masuk ke pembahasan materi menyebabkan peserta didik kurang aktif pada kegiatan berlangsung. Pendidik tidak memberi masalah kontekstual mengenai materi konversi satuan waktu, setelah itu pencarian rumus/prosedur penyelesaian yang mudah pada materi mengkonversi satuan waktu. Pembelajaran lebih menarik lagi guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung untuk menyelesaikan masalah kontekstual.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III di Sekolah Dasar Negeri Gandekan Surakarta, peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika, peserta didik belum sepenuhnya memahami materi matematika yang diajarkan, dan guru juga belum pernah menggunakan pendekatan realistik. Hal tersebut menyebabkan peserta didik banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di SDN Gandekan Surakarta, peneliti memilih mendalami ilmu matematika berbasis realistik yang harapan nantinya peserta didik bisa menerapkan matematika dalam situasi kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang diajarkan melalui pembelajaran yang mengaitkan dengan kehidupan nyata bisa merangsang daya kognitifnya dan tahap demi tahap peserta didik akan lebih tertarik memahami materi pada pembelajaran matematika.

Saran peneliti yang bisa mengatasi permasalahan tersebut sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2021/2022 pada muatan pelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* yang disingkat RME. Pendekatan RME yang dilahirkan di Belanda oleh Freudenthal yaitu suatu pendekatan belajar terkhususkan pembelajaran matematika dengan menempatkan kehidupan nyata dan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik sebagai titik awal pembelajaran. Masalah-masalah realistik yang digunakan sebagai sumbernya konsep-konsep matematika atau ilmu pengetahuan matematika formal yang dapat mendorong kegiatan untuk menyelesaikan masalah. Adapun Gravemeijer mengatakan bahwa Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) mempunyai 3 prinsip diantaranya : (1) penemuan kembali secara terbimbing. Dalam menyelesaikan topik matematika, peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami proses yang sama, sebagai konsep-konsep matematika yang dikemukakan. Peserta didik (2) ilmu pendidikan yang bersifat fenomena, topik matematika yang akan diajarkan diupayakan berasal dari permasalahan sehari-hari dan (3) cara yang dikembangkan sendiri dalam memecahkan masalah kontekstual peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan cara mereka sendiri. Pengembangan cara ini dapat berperan dalam menjembatani pengetahuan informal

dan pengetahuan formal serta konkret dan abstrak. (Aswan, 2020:440). Menurut Asmin, terdapat kelebihan pendekatan RME diantaranya : (1) karena peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuannya maka peserta didik tidak mudah lupa dengan pengetahuannya, (2) suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga peserta didik tidak mudah bosan belajar matematika, (3) melatih keberanian peserta didik karena harus menjelaskan jawabannya. Selain memiliki kelebihan, pendekatan RME mempunyai kelemahan sebagai berikut : (1) peserta didik yang pintar akan mudah bosan apabila menunggu terlalu lama temannya yang belum selesai, solusinya pendidik meminta peserta didik yang pintar untuk membantu peserta didik yang belum selesai, (2) memakan waktu lama terutama bagi peserta didik yang daya kognitifnya rendah. solusinya pendidik membimbing peserta didik tersebut supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, (3) dikarenakan sudah terbiasa diberi informasi terlebih dahulu maka peserta didik masih kesulitan dalam menemukan jawabannya sendiri, antisipasi tersebut, pendidik memberikan masalah kontekstual yang sering dialami oleh peserta didik (Budiono, 2019)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2021/2022 menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada muatan pelajaran matematika”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Gandekan Surakarta menggunakan pendekatan RME pada muatan pelajaran Matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2011: 5) Penelitian tindakan kelas adalah suatu persiapan pada kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dihadirkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersamaan. Proses penelitian ini menggunakan siklus, peneliti melakukan penelitian 2 siklus. Tempat dan subyek penelitian ini yaitu dilakukan di SD Negeri Gandekan Surakarta dan peserta didik kelas III SDN semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 28 peserta didik terdiri 13 laki-laki dan 15 perempuan, sumber data penelitian ini meliputi aktivitas peserta didik, hasil belajar peserta didik berdasarkan nilai tes evaluasi dari soal pilihan ganda yang diberikan pada akhir pembelajaran tentang pembelajaran matematika materi satuan konversi waktu dengan menggunakan pendekatan RME. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, yang bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, tes evaluasi untuk mendapatkan data tentang nilai hasil belajar peserta didik kelas III.

Peneliti memberikan 15 soal test yang berupa 10 pilihan ganda dan 5 soal uraian. Teknik analisis data yang dipakai meliputi menganalisis data observasi aktivitas peserta didik didasarkan pada hasil pengamatan selama pembelajaran matematika, data tes secara tertulis sebagai salah satu alat pengumpulan data. Tujuan dari dilaksanakannya tes ialah untuk upaya meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik kelas III SD Negeri Gandekan Surakarta pada muatan pelajaran matematika materi tentang konversi satuan waktu menggunakan pendekatan RME, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan setelah pembelajaran yang melampaui KKM atau sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik yaitu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, maka dari itu seorang pendidik perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, sekaligus di praktekkan pada saat mengajar. Pendidik di tuntut untuk mendidik dan mengajar kepada peserta didik agar menghasilkan hasil belajar peserta didik yang baik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas (Nasution, 2017). Pada hasil pra siklus pada muatan pelajaran matematika materi mengkonversi satuan

waktu, peneliti mendapatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Gandekan Surakarta, berikut ini data hasil belajar yang diperoleh pada kondisi awal disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

Jumlah Nilai	1645
Nilai Rata-Rata	58,75
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	9
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas	19
Prosentase Ketuntasan Belajar	32,14%

Dari hasil penelitian pra siklus, peneliti memaparkan hasil yang diperoleh oleh peserta didik di kelas III SDN Gandekan Surakarta. Dari 28 peserta didik mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 58,75 dengan prosentase ketuntasan belajar yaitu 32,14%. Nilai terendah yang didapatkan oleh peserta didik yaitu 40 dan nilai tertinggi 80. Jumlah peserta didik yang tuntas berjumlah 9 anak sedangkan jumlah yang tidak tuntas KKM yaitu 19 anak. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Setelah peneliti mengetahui hasil pra siklus, maka dilaksanakannya penelitian siklus I dengan menggunakan pendekatan RME pada muatan pelajaran matematika materi mengkonversi satuan waktu. Target prosentase ketuntasan belajar yaitu 80%. Penelitian siklus I dilaksanakan pada 9 November 2021, waktu pelaksanaan 2 x pertemuan (60 menit). Kemudian penelitian siklus I mendapatkan hasil belajar yang mengalami kenaikan dari pra siklus, berikut ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

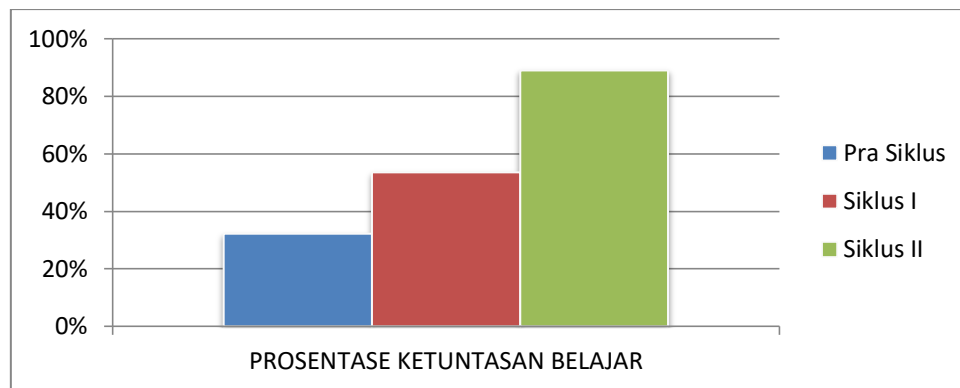
Jumlah Nilai	2010
Nilai Rata-Rata	71,79
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	15
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas	13
Prosentase Ketuntasan Belajar	53,57%

Tabel 2 diatas menunjukkan jumlah nilai yang didapat penelitian siklus I berjumlah 2010 dengan prosentase ketuntasan belajar 53,57%. Nilai rata-rata yang didapat oleh peserta didik yaitu 71,79. Jumlah peserta didik yang tuntas nilai KKM berjumlah 15 anak dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas nilai KKM berjumlah 13 anak. Nilai yang terendah 50 dan nilai tertinggi yaitu 90. Refleksi pada penelitian siklus I ini yaitu peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan beberapa peserta didik belum betul-betul memahami materi yang diajarkan. Karena penelitian pada siklus I belum mencapai target prosentase ketuntasan belajar, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Penelitian siklus II, dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021, waktu pelaksanaannya 2 x pertemuan (60 menit). Peneliti merencanakannya dengan hasil evaluasi dari siklus I supaya pelaksanaan pada siklus II dapat berjalan dengan lancar dan tepat. Penelitian siklus II mendapatkan hasil belajar yang mengalami kenaikan baik dibandingkan penelitian siklus I, dibawah ini peneliti menyajikan tabel penelitian

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

jumlah nilai	2145
nilai rata-rata	76,61
jumlah peserta didik yang tuntas	25
jumlah peserta didik yang tidak tuntas	3
prosentase ketuntasan belajar	89%

Tabel 3 diatas menunjukkan jumlah nilai yang didapat penelitian siklus II berjumlah 2145 dengan prosentase ketuntasan belajar 89%. Nilai rata-rata yang didapat oleh peserta didik yaitu 76,61. Jumlah peserta didik yang tuntas nilai KKM berjumlah 25 anak dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas nilai KKM berjumlah 3 anak. Nilai yang terendah 65 dan nilai tertinggi yaitu 90. Penelitian pada siklus II dihentikan, karena penelitian dinyatakan berhasil apabila sudah mencapai atau melampaui target prosentase belajar yaitu 70. Peneliti menyajikan sebuah grafik pra siklus, siklus I, dan siklus II



Grafik 1. Prosentase Ketuntasan Belajar

Grafik diatas, prosentasi hasil belajar pra siklus yaitu 32,14% dan siklus I yaitu 53,57%. Rentang prosentase keberhasilan peserta didik dari pra siklus ke siklus I yaitu meningkat 21,43 %. Setelah itu, pada hasil belajar siklus I yaitu 53,57% dan siklus II didapat 89%. Rentang kenaikan siklus I ke Siklus II meningkat 35,43%.

Hasil Aktivitas Peserta Didik

Para peserta didik yang aktif dalam belajar merupakan hal yang utama dan dasar yang perlu dipahami, dikembangkan oleh setiap pendidik dalam proses pembelajaran. peserta didik yang aktif dalam belajar ditandai oleh adanya keterlibatan peserta didik secara optimal dari segi intelektual, emosi, dan fisik. Peserta didik yang aktif dan ingin tahu dimiliki secara alamiah bisa berkembang pada hal positif saat berada di lingkungan yang baik untuk perkembangan keaktifan itu (Betyka, 2019) Berikut ini disajikan tabel hasil aktivitas peserta didik selama penelitian siklus I dan siklus II

Tabel 4. Hasil Aktivitas Peserta Didik

No	Indikator	Nilai (%)	
		Siklus I	Siklus II
	Aktivitas Belajar Peserta Didik		
1	Memperhatikan penyampaian materi oleh pendidik	59%	93%
2	Memperhatikan pendidik memakai media pembelajaran	69%	83%
3	Menjawab Pertanyaan dari Pendidik	41%	79%
4	Berani mengemukakan pendapat	41%	79%
5	ketepatan dan kecepatan mengerjakan soal dari pendidik	47%	83%
	Rata-Rata	51%	83%

Dilihat dari tabel 4 diatas, peneliti mengamati aktivitas peserta didik yang terekam di lembar observasi aktivitas peserta didik. Ada 5 indikator yang diamati, diantaranya: (1) Memperhatikan penyampaian materi oleh pendidik pada siklus I mendapat prosentase 59% sedangkan penelitian siklus II mendapat 93%. (2) Memperhatikan pendidik memakai media pembelajaran pada siklus I mendapat 69% sedangkan siklus II mendapat 83%. (3) Menjawab pertanyaan dari pendidik pada siklus I mendapatkan 41% sedangkan siklus II mendapat 79%. (4) Berani mengemukakan pendapat pada siklus I mendapat 41%

sedangkan siklus II mendapat 79%. (5) Ketepatan dan kecepatan mengerjakan soal dari pendidik pada penelitian siklus I yaitu 47% dan siklus II mendapatkan 83%. Rata-rata penelitian siklus I mendapatkan 51% sedangkan rata-rata siklus II mendapatkan 83%. Rentang dari rata-rata tersebut dari siklus I ke siklus II yaitu meningkat 32%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada peserta didik kelas III SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022 yang dilaksanakan 2 siklus dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Gandekan Surakarta pada muatan pelajaran matematika konversi satuan waktu hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan hasil belajar peserta didik yang tuntas KKM. Pada siklus pra siklus, dari 28 peserta didik yang tuntas KKM hanya 9 peserta didik dan 19 peserta didik yang tidak tuntas KKM, penelitian siklus I mengalami peningkatan hasil belajar yaitu 15 peserta didik yang tuntas KKM dan 13 peserta didik yang tidak tuntas KKM, penelitian pada siklus II sebanyak 25 peserta didik yang tuntas KKM sedangkan 3 peserta didik masih di bawah nilai KKM. Prosentase keberhasilan belajar peserta didik pada pra siklus sebesar 32,14% setelah dilakukan penelitian siklus I mengalami kenaikan sebesar 53,57% dan dilanjut penelitian siklus II mengalami kenaikan signifikan sebesar 89%. Nilai rata-rata pra siklus = 58,75, nilai rata-rata siklus I = 71,79, nilai rata-rata siklus II = 76,6. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila prosentase keberhasilan peserta didik mencapai atau melebihi target prosentase keberhasilan peserta didik yaitu 80%, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II karena penelitian ini sudah melampaui target prosentase keberhasilan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, Dewi. 2021. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Pada Materi Sistem Persamaan Linier. Jurnal *PANCAR* Pendidik Anak Cerdas dan Pintar. Vol. 5, No. 1
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta; Bumi Aksara.
- Aswan, Novitas. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Pada Materi Sistem Persamaan Linier. Jurnal *Education and Development* Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol. 8, No. 2
- Betyka, F, dkk. 2019. Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa Penemuan Terbimbing Pada Materi Segitiga. *Journal for Research in Mathematics Learning*. Vol. 2, No. 2
- Budiono, dkk. 2019. Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pendekatan RME. Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran
- Hayatinnufus. 2021. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Problem Solving pada Siswa Kelas III SDN 028 Sekip Hilir Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No.3
- Karunia Eka Lestari, M.Pd., dkk. 2017. Penelitian pendidikan Matematika. Bandung: refika ADITAMA
- Musyani, Yuri. 2019. Efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bagi Anak Berkeselutan Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Berkebutuhan Khusus*. Vol. 7, No. 1
- Nasution, Mardiah K. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11, No. 1
- Riadin, dkk. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe JIGSAW Dengan Berbantuan Media Alat Peraga Konkret Pada Peserta Didik Kelas V SDN-4 Kassongan Baru Tahun Pelajaran 2016/2017. *Pedagogik jurnal Pendidikan*. Vol. 13, No. 2